**Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar**

**The Effect of Using Whatsapp as a Learning Media in the Covid Pandemic Period on the Mathematics Learning Outcomes for Fifth Grade Students at SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar City**

**Febrianti1**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Feyfebrianti9@gmail.com

|  |
| --- |
|  |

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui gambaran penggunaan *whatsapp*, hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah expost-facto. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *whatsapp* dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga dengan sampel 41 siswa. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil hipotesis statistik inferensial pada penggunaan *whatsapp* adalah 0,001 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

**Kata Kunci**: *Whatsapp, Hasil Belajar Matematika*

**Abstrac**

This research is ex post facto research. The purposes of this study are: to describe the use of whatsapp, student learning outcomes, and to determine the effect of using whatsapp as a learning medium during the covid pandemic on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at the Kelapa Tiga Bersatu Elementary School, Makassar City. This research approach is quantitative. The type of research used in this research is expost-facto. The variables of this study consisted of the independent variable, namely whatsapp and the dependent variable, namely learning outcomes. The population in this study were all fifth grade students of SD Inpres Level Kelapa Tiga with a sample of 41 students. Data collection techniques and procedures used were interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. The results of the inferential statistical hypothesis on the use of whatsapp are 0.001 < 0.05, which means that there is an effect of the use of whatsapp as a learning medium during the covid pandemic on the mathematics learning outcomes of fifth graders students of SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar City.

**Keywords:** *Whatsapp, Mathematics Learning Outcomes*

|  |
| --- |
|  |

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak bisa dilepaskan oleh kehidupan manusia. Pendidikan merupakan tempat dan wadah dibentuknya sumber daya manusia, sehingga memerlukan perhatian secara berkepanjangan untuk meningkatkan mutunya. Pelaksanaan pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi afektif, kognitif dan psikomotor (Syawaluddin & Faisal, 2018)Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan untuk siapa saja. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengikuti pendidikan formal yang dibuat oleh pemerintah agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran seharusnya dilakukan dengan interaksi guru dan siswa di lingkungan belajar atau sekolah. Pada dasarnya konsep dari pembelajaran adalah bimbingan yang dilakukan guru kepada siswa untuk mentransmisikan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, pembelajaran bias diartikan sebagai suatu usaha pencerahan yang dilakukan oleh guru agar bias membimbing siswa mendapatkan pembelajaran dan bias memahami pembelajaran yang diberikan.

Pandangan terhadap konsep pembelajaran seperti itu merupakan sebuah padangan lama. Disebabkan adanya pandemi covid yang membuat pandangan pendidikan maupun pembelajaran di dunia berubah. Adanya kejadian ini bukan hanya menyerang organ pernapasan manusia, tetapi juga meghentikan sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Seluruh penjuru dunia telah disibukkan oleh pandemi Covid, salah satu cara mencegah penularan Covid diadakan penghentian semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah, salah satunya sekolah ditutup untuk sementara.

Seluruh proses pendidikan dan pembelajaran diliburkan, sebagai bentuk pencegahan penularan covid. Pandemi ini menyebabkan semua komponen pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah pandemic covid. Pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan alat teknologi yang dapat menunjang pembelajaran di tengah pandemi covid ini.

Terdapat banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Banyak *platform* yang telah menyediakan jasa ini. Diantaranya adalah *Google Classroom,* Ruang Guru, Kelas Pintar dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam menggunakan *platform* tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Masih banyak guru yang belum mengerti dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Terlebih lagi pada orang tua siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Karena pandemi ini sudah mengharuskan kita untuk tidak keluar dan tetap berada di rumah dan tidak ada lagi waktu untuk mempelajari aplikasi tersebut, maka para guru harus dapat menggunakan berbagai aplikasi atau media pembelajaran yang sudah biasa digunakan oleh orang tua siswa. Agar kiranya tidak menghambat orang tua saat menggunakan aplikasi tersebut. Salah satunya yaitu dengan menggunakan *Whatsapp.*

Pembuatan *Whatsapp* Grup sebagai media pembelajaran banyak dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar. Dipilihnya *Whatsapp* sebagai media pembelajaran tentu dengan adanya banyak pertimbangan . Pada level pendidikan tinggi *Whatsapp* hanya salah satu media dari beberapa media yang digunakan. Akan tetapi pada sekolah dasar, berdasarkan survei yang dilaksanakan peneliti 100% pembelajaran daring hanya memanfaatkan media *Whatsapp* Grup.

Matematika merupakan salah satu pelajaran penting bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Matematika mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik agar matematika mudah dipahami oleh siswa.

Matematika biasanya sulit untuk dipahami oleh siswa, bahkan pada pembelajaran tatap muka dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung masih banyak siswa yang sulit memahami materi dari mata pelajaran matematika. Terlebih lagi sejak adanya pandemi ini yang mana pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, tentunya ada perbedaan cara guru menjelaskan dengan secara tatap muka dan secara virtual yang berpengaruh pada kesulitan siswa untuk memahami mata pelajaran matematika dan pastinya akan berpengaruh juga pada hasil belajar matematika siswa.

Penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran daring ini telah menjadi bahan penelitian Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* (WA) *Group* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**
	1. **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran adalah sebuah proses yang lama untuk mendapatkan hasil yang lebih. Menurut Sobron (2019) untuk mencapai hasil ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif, dan motorik secara berkesinambungan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Menurut Dewi (2020) pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam memfasilitasi penyelenggaraan Pendidikan (Pagarra et al ., 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan untuk menjawab tantangan di era revolusi industry 4.0 yang memanfaatkan segala bentuk informasi digital dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Menurut Khusniyah (2019) kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukarbalikkan. E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik.E-Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

* 1. **Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’,‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.Gerlach & Ely ( Arsyad 2019: 20 ) mengatakan bahwa “ Media jika diartikan secara umum adalah manusia, materi atau kejadian yang menciptakan kondisi yang menjadikan siswa mampu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan ataupun sikap”. Sedangkan menurut Gagne ( Rahma, 2019 : 89 ) bahwa “Media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

* 1. ***Whatsapp***

*Whatsapp* adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling popular digunakan dalam berkomunikasi 83% dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna *Whatsapp*.

*Whatsapp* adalah aplikasi pesan untuk *smartphone*  dengan dasar yang mirip *BlackBerry Messenger* yang dimana kegunaan *Whatsapp* sendiri adalah sebagai media komunikasi dimana kita bisa saling bertukar informasi antar pribadi maupun dalam *group.* Dengan adanya aplikasi *Whatsapp* ini kita dimudahkan untuk berkomunikasi dengan teman, saudara, kerabat jauh,guru maupun orangtua.

Adapun hal yang penting pada aplikasi *Whatsapp* ini diantara pengguna aplikasi ini akan mendapatkan pengaruh proses komunikasi, karena dengan terjalinnya komunikasi interpersonal bisa lebih dekat dan mudah untuk berkomunikasi. Menurut Afnibar dkk (2020) aplikasi *Whatsapp* dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui aplikasi *Whatsapp* ini seseorang akan mudah menambah teman lebih banyak dan yang pasti lebih mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lain.

Pandemi Covid-19 di dunia membuat berbagai usaha dilakukan untuk memutus mata rantai penularan. Menurut Daheri dkk (2020) Covid-19 memaksa berbagai aspek kehidupan berubah. Pemerintah memutuskan *work from home*. Belajar pun diharuskan daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan yang meluas akibat interaksi yang masif. Menjaga jarak menjadi salah satu cara untuk memutus rantai penularan penyakit ini.

Model pembelajaran daring yang menjadi pilihan pertama, yaitu hampir semua guru-guru menggunakan fasilitas *Whatsapp* Menurut Saragih & Ansi (2020) pada aplikasi *Whatsaap* Group guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran tanpa adanya tatap muka secara langsung. Dimana guru membuat *Whatsapp Group* sehingga semua siswa dapat terlibat dalam grup.Tugas-tugas diberikan melalui *Whatsapp*. Bahkan jika memang siswa masih belum memahami maka guru juga akan menambahkan dengan mengirimkan video ataupun melakukan *Whatsapp Video Call* dengan siswa. Pengumpulan tugas pun lebih memudahkan siswa melalui pesan *Whatsapp*. Tugas dapat juga dikirim lewat *Whatsapp* dan biasanya siswa memfoto tugas tersebut dan mengirimkan pada guru. Bahkan video tutorial yang dibuat oleh guru banyak juga yang diunggah lewat *Whatsapp*.

* 1. **Hasil Belajar**

Wijayanti (Sulfemi & Mayasari, 2019: 55) menjelaskan “Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru dan nilai yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran tertentu”. Selanjutnya Ruswandi (2013) menjelaskan hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perilaku tersebut tergantung pada apa yang diperoleh oleh pembelajaran. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran (Pagarra, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kongnitif, afektif, dan psikomotorik.

* 1. **Matematika**

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Pembelajaran matematika adalah ilmu

yang mempelajari tentang perhitungan yang membutuhkan pemikiran kritis dalam memahami setiap konsep pada materinya (Bahar & Risnawati, 2019). Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Pembelajaran matematika adalah usaha sadar guru untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik serta membantu siswa dalam belajar matematika agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga matematika itu lebih mudah dipelajari dan lebih menarik. Matematika perlu diberikan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan bekerjasama.

1. **METODE PENELITIAN**
	1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitaif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probalitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pada pendekatan ini, data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data akan diolah menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex-post Facto.* Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Y

X

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : *Whatsapp*

Y : Hasil Belajar

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun analisis inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
	1. **Hasil**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran penggunaan *Whatsapp* selama proses pembelajaran, gambaran hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp*, dan pengaruh *Whasapp* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa gambaran penggunaan *Whtasapp* selama proses pembalajaran di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik, adapun langkah-langkah penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah guru membuat *Whatsapp Group,* mengundang siswa masuk ke dalam *Whatsapp Group*, menyiapkan RPP daring, menyiapkan materi, menyiapkan tugas, saat proses pembelajaran dimulai guru menyapa siswa dan mengucapkan salam, memberikan kesempatan siswa untuk melakukan absensi online, mengirim materi, memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya, mengirim tugas yang memiliki batas waktu pengumpulan sampai pukul 20.00, siswa mengirim tugas pada *Whatsapp Group,* guru menutup pembelajaran dengan mengucpakan salam.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran memberikan gambaran yang positif terlihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran walaupun tanpa tatap muka secara langsung baik dalam ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dapat dilihat pada nilai raport yang memiliki rata-rata 83,56 dimana sebelumnya rata-ratanya adalah 78,26. Pada ranah sikap dapat dilihat dari kedsiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang meningkat. Sementara pada ranah keterampilan yang dapat dilihat ada dapat membuat denah yang baik, serta jaring-jaring bangun ruang dengan baik dan benar.

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel (X) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta range disajikan dengan tabel berikut

**Tabel 1**. Deskripsi Skor Penggunaan *Whatsapp*

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Nilai Statistik |
| Jumlah Sampel | 41 |
| Nilai Terendah | 69 |
| Nilai Tertinggi | 83 |
| Rata-rata (Mean) | 78,27 |
| Rentang (Range) | 14 |
| Standar Deviasi | 2,766 |
| Skewness | -0,636 |
| Kurtosis | 1,826 |

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor variabel (X) Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing jawaban dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel (X) penelitian dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 83, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 69. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 78,27 dengan range 14. Nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0,636 dan 1,826 serta standar deviasi 2,766 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa. Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 2. variabel (X) berikut ini:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Penggunaan *Whatsapp*

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Jumlah Siswa |
| 80 – 100 | 11 |
| 65 – 79 | 30 |
| < 65 | 0 |

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil perolehan nilai dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 30 siswa, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kelompok kategori rendah. Secara keseluruhan Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga adalah 78.27 yang berada pada kategori sedang.

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel (Y) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta rangenya. Berikut data hasil analisis deskriptif variabel (Y) yang disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Nilai Statistik |
| Jumlah Sampel | 41 |
| Nilai Terendah | 77 |
| Nilai Tertinggi | 98 |
| Rata-rata (Mean) | 83,56 |
| Rentang (Range) | 21 |
| Standar Deviasi | 5,005 |
| Skewness | 0,871 |
| Kurtosis | 0,504 |

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor hasil belajar matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga di sajikan dalam Tebal 4.3. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing hasil belajar matematika dari 41 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel (Y) penelitian dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 98, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 77. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (Y) adalah 83.56 dengan range 21. Nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0,871 dan 0,504 serta standar deviasi 5,005 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

**Tabel 4.** Kategori Hasil Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Kategori** |
| **1** | 85 < x ≤ 100 | Sangat Baik |
| **2** | 70 < x ≤ 85 | Baik |
| **3** | 55 < x ≤ 70 | Cukup Baik |
| **4** | 40 < x ≤ 55 | Kurang Baik |
| **5** | < 40 | Sangat Kurang |

Sumber: Poewanti (Ainina, 2014: 103)

Pada Tabel 4. diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika adalah 83,56. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar matematika sesuai pada standar KKM dan berada pada kategori baik.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel populasi didistribusi normal atau tidak.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel berdistribusi normal

**Tabel 5**. Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov** |
| Data | Probabilitas | Keterangan |
| Penggunaan *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar | 0,030 | 0,030 > 0,05 = Normal |

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan Tabel Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikansi sebesar 0,30. Nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Whatsapp* terhadap hasil belajar Matematika. Berikut *output spss* hasil analisis data

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | T | Df | Nilai Probabilitas | Keterangan |
| Penggunaan *Whatsapp* | 3.692 | 40 | 0,001 | 0,001 < 0,05 = ada perbedaan |

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan hasil anaslsis data pada penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) hasil analisis menunjukkan kontribusi yang positif signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian analisis data Penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada Tabel 6.diperoleh nilai sig. 0,001. Ternyata nilai sig. 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,05 > 0,004. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien analisis data *signifikan*. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan *whatsapp* (X) sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar.

* 1. **Pembahasan**

Penelitian dilakukan di SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kecamatan Rappocini Kota Makassar selama kurang lebih 3 minggu yang dilakukan mulai tanggal 02 Juni – 23 Juni 2021. Subjek penelitian ini yaitu kelas V yang masing-masing berjumlah 41 siswa. Semua siswa pada masing-masing kelas tersebut diberikan angket sebanyak 30 butir pernyataan mengenai *Whatsapp*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya (1) angket merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. (2) wawancara untuk memperoleh informasi terkait masalah dan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. (3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti daftar nilai siswa kelas V

Ada dua Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deksriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Sedangkan pengolahan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada.

Gambaran penggunaan *Whatsapp* akan dijelaskan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Awal mula digunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran sejak terjadinya pandemi covid. Guru-guru memilih menggunakan *Whatsapp* karena dianggap lebih mudah dibanding media pembelajaran yang lainnya terlebih lagi semua guru sudah memiliki *Whatsapp* sebelum adanya pandemi ini.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran melalui *Whatsapp* pertama-tama guru harus membuat *Whatsapp Group* dimana anggota dari *Whatsapp Group* tersebut adalah siswa-siswa dan guru. Setelah membuat *Whatsapp Group*, guru selanjutnya memasukkan siswa-siswa. Setelah semua siswa-siswa masuk ke dalam *Whatsapp* *Group*, selanjutnya guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan memulai proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada ranah pengetahuan hasil belajar siswa dilihat dan diukur dalam bentuk nilai, nilai yang diukur oleh peneliti adalah nilai raport siswa dimana nilai raport siswa meningkat pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp* dibadingkan pada saat melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Whatsapp* adalah 78,26 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan *Whatsapp* adalah 83,56.

Pada ranah sikap hasil belajar siswa dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku, dari hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti maka guru mengatakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa adalah siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pada ranah keterampilan hasil belajar siswa yang dapat dilihat adalah dapat membuat denah dengan baik dan benar, dapat membuat jaring bangun ruang, dan mengorganisasikan serta menyajikan data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penggunaan *Whatsapp* terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis variabel (X) mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Sedangkan, hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai skewness dan kurtosis variabel (Y) mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal dengan perolehan rata-rata hasil belajar matematika 83,32 yang sesuai pada standar KKM. Hal tersebut sejalan dengan Poewanti (Ainina, 2014) yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa antara 70 sampai 85 berada pada kategori baik.

Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif signifikan pada penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil bealajar matematika siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Hasil analisis data variabel (X) terhadap variabel (Y) diperolehnilai *Coefficients***a** lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut Ruswandi (2013) hasil belajar merupakan perubahan perilaku setelah mengalami aktivitas belajar. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Whatsapp* dapat meningkatkan hasil belajar setelah mengalami aktivitas belajar tanpa adanya tatap muka secara langsung.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, data statistik dan pengujian hipotesis,maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa gambaran penggunaan *Whtasapp* selama proses pembalajaran di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik, adapun langkah-langkah penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah guru membuat *Whatsapp Group,* mengundang siswa masuk ke dalam *Whatsapp Group*, menyiapkan RPP daring, menyiapkan materi, menyiapkan tugas, saat proses pembelajaran dimulai guru menyapa siswa dan mengucapkan salam, memberikan kesempatan siswa untuk melakukan absensi online, mengirim materi, memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya, mengirim tugas yang memiliki batas waktu pengumpulan sampai pukul 20.00, siswa mengirim tugas pada *Whatsapp Group,* guru menutup pembelajaran dengan mengucpakan salam.
2. Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga setelah menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran memberikan gambaran yang positif terlihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran walaupun tanpa tatap muka secara langsung baik dalam ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dapat dilihat pada nilai raport yang memiliki rata-rata 83,56 dimana sebelumnya rata-ratanya adalah 78,26. Pada ranah sikap dapat dilihat dari kedsiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri yang meningkat. Sementara pada ranah keterampilan yang dapat dilihat ada dapat membuat denah yang baik, serta jaring-jaring bangun ruang dengan baik dan benar.
3. Berdasarkan hasil analisis data secara analisis inferensial pada data penggunaan *whatsapp* terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yang berarti terdapat pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afnibar., Dyla. F. N. 2020. Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar.*Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11(1), 70-83.

Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(3), 282-289.

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19.*LAMPUHYANG,* 11(2), 13-25.

Cahyani, A., Iin. D. L., & Sari. P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam,* 3(1), 123-140.

Daheri, M., Juliana., Deriwanto., Amda, A. D. (2020). *Efektifitas Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Daring*.*Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783..

Hakim, L. (2016).Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 53–64.

Hamdani, A. R., Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online)* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang.*Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,* 6(1), 1-9.

Ihsana, E. K. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Khusniyah, N., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring : Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33. https://doi.org/10.20414/jtg.v17i1.667

Lestari, W. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. FKIP, Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi, Jambi.

Pagarra, H. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V SDN Kakatua Kecamatan Mariso Kota Makassar. Publikasi Pendidikan,* 6(3), 205.

Pagarra, H., dll. 2020. *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. Publikasi Pendidikan,* 10(3), 264.

Rahma, F. I. (2019). (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, *14*(2), 87–99.

Saragih, E. M., Anis, R. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan *Whatsapp Group* Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik.*Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu,* 207-212.

Syawaluddin, A., Faisal, M., & Risal. 2018. *Pengaruh Metode SAS (Struktura Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar.* *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 244.

Trisnani.(2017). Pemanfaatan *Whatsapp*Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat.*Jurnal Komunikasi,Media dan Informatika,* 6(3), 1-12.